

ABSTRAK

Seiring berkembangnya teknologi, penggunaan sosial media sering disalahgunakan oleh individu atau kelompok. Seringkali para creator video Youtube membuat tayangan yang tidak sesuai, seperti *video yang* berbasis animasi yang menampilkan kekerasan. *Disturbing video* adalah sebuah video yang apabila diamati dapat mengakibatkan para penonton video tersebut merasa terganggu atau merasa gelisah. Salah satu tayangan tersebut adalah video “Spongebob Squarepants – Plankton Wins” yang diunggah dalam kanal Youtube Pamtri. Dalam video ini terdapat tindak kekerasan seperti pembunuhan dengan cara menusuk badan karakter dengan pisau sampai mati. Hal ini sangat tidak mengedukasi dan tidak baik bagi psikologis anak. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui Aspek Makna pengertian (*sense*), perasaan (*feeling*), nada (*tone*) dan tujuan (*intention*) dalam tayangan “Spongebob Squarepants – Plankton Wins”. Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori Aspek Makna Pateda. Untuk mendapatkan hasil penelitian dilakukan wawancara kepada beberapa informan berupa perspektif dan pengalaman anak usia dini, orang tua, dan warga yang sudah menonton tayangan tersebut. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aspek makna dari video “Spongebob Squarepants – Plankton Wins” berdasarkan informan tidak pantas ditonton anak usia dini dan tidak unsur edukasi.

Kata kunci: Animasi, *Disturbing Video*, Kekerasan, Teori Aspek Makna